

Lampiran Capaian Pembelajaran Masing-Masing Mata Kuliah Wajib Umum

(Disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum MKWU, Kemenristekdikti)

(1) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Agama Islam dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Islam sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
2. Menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
3. Menganalisis Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menjelaskan esensi dan urgensi integrasi Iman, Islam, dan Ihsan dalam

pembentukan insan kamil.

5. Menganalisis sumber ajaran Islam dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern.
 6. Menganalisis ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan.
 7. Menganalisis konsep Islam tentang keragaman dalam keberagaman.
 8. Menganalisis konsep iptek, politik, sosial-budaya, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam.
 9. Menjelaskan kontribusi Islam dalam perkembangan sejarah peradaban dunia.
 10. Menganalisis peran dan fungsi masjid kampus sebagai pusat pengembangan budaya Islam.
- c. Rumusan Keterampilan Umum:
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- d. Rumusan Keterampilan Khusus
1. Menyampaikan argumen akademik dan/atau profesional tujuan dan fungsi pendidikan Agama Islam sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.

2. Menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
3. Menyajikan hasil penelaahan konseptual terkait esensi dan urgensi agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi pokok-pokok ajaran Islam sebagai implementasi Iman, Islam, dan Ihsan.
5. Menyajikan hasil penelaahan konseptual tentang sumber ajaran Islam dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern.
6. Menyajikan hasil proyek kerja tentang implementasi ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan.
7. Mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang keragaman dalam keberagaman.
8. Menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait konsep iptek, politik, sosial-budaya, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam.
9. Menyajikan hasil kajian perseorangan atau kelompok mengenai suatu kasus terkait kontribusi Islam dalam perkembangan sejarah peradaban dunia.
10. Mengembangkan program masjid kampus sebagai pusat pengembangan budaya Islam

(2) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Agama Khatolik dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Katolik sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
2. Menjelaskan visi dan misi pendidikan agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum.
3. Memahami asal-usul, hakikat, panggilan, tugas, dan keputusan manusia sebagai citra Allah sehingga dapat membangun hidup yang lebih bermartabat.
4. Memahami beberapa pandangan tentang asal-usul manusia.
5. Menganalisis persoalan dasar manusia dalam membangun relasi dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan.
6. Memahami bahwa manusia adalah citra Allah yang bermartabat luhur dan mulia.
7. Menganalisis perkembangan Ajaran agama Katolik dan mampu bekerjasama dengan umat beragama lain untuk menanggapi masalah-masalah aktual dewasa ini.
8. Menganalisis ajaran agama Katolik dan pandangan terhadap saudara yang beragama lain untuk menanggapi masalah-masalah aktual dewasa ini.
9. Menjelaskan arti dan macam-macam pengalaman religius

10. Menjelaskan pengertian dan motivasi manusia beragama
 11. Menganalisis pandangan Gereja Katolik terhadap agama lain (Dokumen Konsili Vatikan II *Nostrae Aetate*: diluar Gereja ada kebenaran dan keselamatan)
 12. Memahami hidup dan karya Yesus Kristus yang ditulis dalam Kitab Suci dan diwartakan oleh Gereja.
 13. Menganalisis hubungan Kitab Suci Perjanjian Lama dengan Kitab Suci Perjanjian Baru berkaitan dengan kedatangan Yesus sebagai juruselamat.
 14. Menjelaskan hakikat dan makna Kerajaan Allah sebagai intidan wujud kehadiran Yesus ditengah dunia
 15. Memahami makna wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai penyelamat dunia.
 - a.
 16. Menjelaskan konsep Tritunggal sebagai satu kesatuan integral (mencipta, menyelamatkan, dan memelihara)
 17. Membandingkan konsep tritunggal Maha Kudus dan relasi sesama manusia ditengah masyarakat.
 18. Menganalisis gambaran Gereja Universal dan Gereja Indonesia (lokal) serta keterlibatannya dalam kehidupan Gereja dan masyarakat/dunia.
- c. Rumusan Keterampilan Umum:
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

f. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Menyampaikan argumen akademik dan/atau professional tentang perwujudan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Katolik sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
2. Menyampaikan visidan misi pendidikan agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum.
3. Menyajikan konsep-konsep asal-usul, hakikat dan panggilan, tugas serta perutusan manusia sebagai citra Allah sehingga dapat membangun hidup yang lebih bermartabat dari Kitab Suci dan Dokumen Gereja.
4. Menyajikan pandangan ilmun dan Gereja tentang asal-usul manusia.
5. Menyajikan hasil refleksi relasi dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan .
6. Memberi kesimpulan bahwa manusia adalah Citra Allah yang bermartabat.
7. Merumuskan ajaran agama Katolik dan pandangan terhadap saudara yang beragama lain untuk menanggapi masalah-masalah actual dewasa ini.
8. Mengumpulkan data pengalaman religi tokoh agama (riwayat hidup santo-santo)
9. Menggalimotivasi manusia beragama dari pengalaman hidup sehari-hari
10. Menyajikan pandangan Gereja Katolik terhadap agama lain (Dokumen Konsili Vatikan II *Nostrae Aetate*: diluar Gereja ada kebenaran dan keselamatan)
11. Mengumpulkan informasi tentang hidup dan karya Yesus Kristus yang dituliskan dalam Kitab Suci dan diwartakan oleh Gereja sehingga mampu menghayati polah hidup Yesus dalam kehidupannya nyata.

(3) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Agama Kristen dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Kristen sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana
2. Menjelaskan pengertian agama
3. Mengidentifikasi fungsi-fungsi agama dalam kehidupan manusia baik yang positif maupun negatif
4. Menganalisis karya Tuhan sebagai Pencipta dunia dan isinya berdasarkan kesaksian Alkitab
5. Menjelaskan karya Tuhan sebagai Penyelamat manusia berdasarkan

kesaksian Alkitab

6. Menganalisis ajaran tentang karya Tuhan sebagai Pemelihara dan Pembaharu ciptaan-Nya berdasarkan kesaksian Alkitab
 7. Menganalisis ajaran Alkitab tentang manusia sebagai ciptaan Imago Dei dan makhluk religius
 8. Menganalisis ajaran Alkitab tentang manusia sebagai makhluk sosial, rasional dan berbudaya
 9. Menerangkan dengan contoh bahwa manusia adalah makhluk etis/moral berdasarkan ajaran Alkitab
 10. Menganalisis arti dosa baik personal dan sosial berdasarkan ajaran Kristen
 11. Menjelaskan hubungan iman Kristen dengan etika/moralitas dan karakter.
 12. Menjelaskan tanggungjawab etis kristiani dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan, ilmupengetahuan, teknologi, dan seni
 13. Menerapkan tanggungjawab etis kristiani dalam pergaulan muda-mudi
 14. Menerapkan tanggungjawab etis Kristen dalam pemeliharaan lingkungan hidup.
- c. Rumusan Keterampilan Umum:
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran

secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

d. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Menalar tujuan dan fungsi pendidikan Agama Kristen sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana
2. Merumuskan pengertian agama dengan kata-kata sendiri
3. Menalar perbedaan fungsi agama yang positif dan negatif
4. Merumuskan hasil penelaahan dasar-dasar Alkitab yang menunjukkan Tuhan sebagai Pencipta
5. Merumuskan dengan kata-kata sendiri hasil penelaahan dasar-dasar Alkitab yang menunjukkan Tuhan sebagai Penyelamat manusia
6. Menyajikan hasil penelaahan dasar-dasar Alkitab yang memperlihatkan Tuhan sebagai Pemelihara dan Pembaharu ciptaan-Nya
7. Menalar hasil penelaahan ajaran Alkitab tentang manusia sebagai ciptaan Imago Dei dan makhluk religius
8. Menyajikan hasil penelaahan ajaran Alkitab tentang manusia sebagai makhluk sosial, rasional dan berbudaya
9. Menggunakan hasil penelaahan ajaran Alkitab tentang manusia sebagai makhluk etis/moral
10. Mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang dimensi dosa yang bersifat personal dan sosial menurut ajaran Alkitab.
11. Menyajikan hasil telaah tentang hubungan iman Kristen dan etika/moralitas dan karakter.
12. Menggunakan hasil rumusan tanggungjawab etis kristiani dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
13. Menggunakan prinsip-prinsip etikristianidalampergaulanmuda-mudi
14. Melakukantindakanpemeliharaanlingkunganhidupsebagaitanggungjawabetis nya

(4) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah AgamaHindu dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib pada program diploma dan sarjana.
2. Menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu
3. Menjelaskan konsep Brahavidya (Teologi)
4. Menganalisis Veda sebagai Kitab Suci dan sebagai sumber hukum Hindu.
5. Menjelaskan konsep Manusia ideal sesuai perspektif Hindu
6. Menggali nilai-nilai ajaran *susila* Hindu
7. Menciptakan ragam seni keagamaan berbasis budaya Hindu.

8. Menganalisis konsep kerukunan hidup berbasis ajaran Hindu.
9. Mendeskripsikan konsep masyarakat dalam perspektif Hindu
10. Menganalisis ajaran kepemimpinan dalam perspektif *nitisastra*.
11. Menjelaskan kodifikasi hukum dalam perspektif Hindu.
12. Menjelaskan konsep ekonomi dalam perspektif *arthasastra*.
13. Menjelaskan konsep kesehatan dalam perspektif *ayurveda*.
14. Menganalisis hubungan ajaran Hindu dengan Modernitas

b. Rumusan Keterampilan Umum:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

c. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Menyampaikan argumen akademik dan/atau profesional tujuan dan fungsi pendidikan Agama Hindu sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.

2. Menyajikan sejarah perkembangan Agama Hindu
3. Menalar konsep Brahma vidya
4. Menyajikan hasil penelaahan konsep Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu
5. Menyajikan konsep manusia ideal dalam perspektif Hindu
6. Menyajikan konsep ajaran *susila* Hindu
7. Menampilkan ragam seni keagamaan berbasis budaya Hindu
8. Menciptakan model kerukunan hidup umat beragama.
9. Menyajikan model masyarakat yang mampu membangun peradaban humanis
10. Mencipta model politik (kepemimpinan) yang ideal
11. Menyajikan kodifikasi hukum dalam perspektif Hindu
12. Mencipta model ekonomi berbasis kerakyatan
13. Menyajikan konsep ilmu kesehatan yang berbasis natural
14. Memosisikan eksistensi Ajaran Hindu dengan perkembangan dunia modern

(5) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Agama Buddha dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Memahami tujuan dan fungsi pendidikan Agama Buddha sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana
2. Mengevaluasi keselarasan antarpengetahuan profesidan Ajaran Buddha sertam ampumemadukannyadalammengatasipersoalannyadalammenganjalani kehidupan.
3. Menganalisis esensi dan urgensi integrasi pokok-pokok Ajaran Buddha (Sila, Samadhi, Panna) sebagai salah satu parameter pengembangandiri yang membawapadapersatuandankesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menganalisis nilai dan disiplin moral yang terkandung dalam Sumber Ajaran Buddha (Tripitaka dan Sutra-Sutra) sebagai landasan polahidup dalam kehidupan.
5. Mengevaluasi hakikat dan urgensi hak dan kewajiban warganegara sebagai salah satu elemen dalam tatanan kehidupan keagamaan sesuai dengan Ajaran Buddha.
6. Menganalisis hakikat keberagaman di Indonesia yang bersumber dari nilai Ajaran Buddha sebagai wahana kolektif penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
7. Mengkreasi dinamika Dimensi Sosial Ajaran Buddha, politik, kultural, dan IPTEK, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan.
8. Menganalisis konsep, dinamika historis Buddha, dan urgensi perkembangan Ajaran Buddha sebagai konsepsi keagamaan Indonesia dalam konteks

pergaulan dunia.

9. Menjelaskan konsep, urgensi, dan Kerukunan umat beragama di Indonesia dalam membangunkan komitmen yang kuat dari seluruh komponen bangsa sesuai dengan ajaran Agama Buddha

.Rumusan Keterampilan Umum:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

c. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Menyampaikan argument akademik dan/atau professional tentang perwujudan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Buddha sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
2. Mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait perpaduan antara pengetahuan profesi dan agama dalam menangani persoalan nyata.
3. Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi Integrasi Pokok-

Pokok Ajaran Buddha sebagai salah satu parameter keberhasilan keberagaman di Indonesia.

4. Mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antara nilai dan norma yang terkandung dalam Ajaran Buddha dan sumber Ajaran Buddha (Tripitaka dan Sutra-Sutra) di Indonesia sebagai pedoman hidup.
5. Menyajikan hasil proyek belajar Agama Buddha yang terfokus pada hakikat dan urgensi hak dan kewajiban warga negara sebagai salah satu elemen dalam tatanan kehidupan keberagaman di Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Ajaran Buddha.
6. Mengkreasi petak konseptual dan/atau operasional tentang Dimensi Sosial Buddha (Keluarga, Sahabat, Masyarakat) di Indonesia yang bersumber dari nilai dan norma Agama Buddha untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
7. Menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait dinamika historis Buddha, sosial, politik, kultural, dan IPTEK serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan.
8. Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis Buddha, dan urgensi Pokok-Pokok Ajaran serta sumber Ajaran Buddha sebagai konsep dan pandangan keberagaman, dalam konteks pergaulan dunia.
9. Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia sesuai dengan Ajaran Buddha.

(6) Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Pendidikan Agama Khonghucu dirumuskan sebagai berikut:

a. Rumusan Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Khonghucu sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
2. Menjelaskan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia.
3. Menjelaskan esensi dan urgensi integrasi keimanan (*cheng*), kepercayaan (*xin*), kesetiaan (*zhong*), dan kesujudan (*jing*) dalam pembentukan manusia yang berbudi luhur (*junzi*).
4. Menganalisis konsep Khonghucu tentang keragaman dalam keberagaman.
5. Menjelaskan kontribusi Khonghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia.
6. Menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Khonghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
7. Menganalisis agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Menganalisis sumber ajaran Khonghucu dan konteks-

tualisasinyadalamkehidupanmodern.

9. MenganalisisimplementasiajaranKhonghucudalamkontekskemoderenandank
eindonesiaan.
10. Menganalisiskonsepipetek,politik,sosial-
budaya,ekonomi,lingkunganhidup,danpendidikandalamperspektifKhonghuc
u.
11. MenganalisisperandanfungsikegiatanmahasiswaKhonghucusebagaiusatpen
gembanganbudayaKhonghucu.

d. Rumusan Keterampilan Umum:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

c. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Menyampaikan argument akademikdanataprofesional perihaltujuanfungsiendidikanagamaKhonghucusebagai komponenmatak
 - uliahwajibbumupadaprogramdiplomadansarjana.

2. Merumuskan tujuan hidup jasmanid dan rohanid dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan dunia.
 3. Mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi pokok-pokok ajaran Khonghucusebagai implementasi keimanan (*cheng*), kepercayaan (*xin*), kesatyaan (*zhong*), dan kesujudan (*jing*) dalam pembentukan manusia yang berbudi luhur (*junzi*).
 4. Mengkreasi petak konseptual dan atau operasional tentang keragaman dalam keberagaman.
 5. Menyajikan hasil kajian perseorangan atau kelompok mengenai suatu kasus terkait kontribusi Khonghucudalam perkembangan sejarah peradaban dunia.
 6. Menyajikan hasil penelaahan konseptual terkait esensi dan urgensi agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 7. Menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Khonghucusebagai salah satu determinandalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
 8. Menyajikan hasil penelaahan konseptual tentang sumber ajaran Khonghucudankontekstualisasinyadalam kehidupan modern.
 9. Menyajikan hasil proyek kerjaitentang implementasi ajaran Khonghucudalam konteks modern dan keindonesiaan.
 10. Menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait konsep IPTEK, politik, sosial-budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektif Khonghucu.
 11. Mengembangkan program kegiatan mahasiswa Khonghucusebagai pusat pengembangan budaya Khonghucu.
15. Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Pancasila dirumuskan sebagai berikut:
- a. Rumusan Sikap:
 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
 5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 9. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 11. sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya; dan
- b. Rumusan Pengetahuan:
1. menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana;
 2. memahami dan menganalisis dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang;
 3. mengidentifikasi dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan negara baik yang bersifat idealis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara;
 4. menganalisis ideologi besar dunia dan ideologi-ideologi baru yang muncul dan menjelaskan Pancasila sebagai ideologi yang cocok untuk Indonesia;

5. memahami dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berfikir, bersikap dan berperilaku;
 6. menguasai pengetahuan tentang pengertian etika, aliran-aliran etika, etika Pancasila, dan Pancasila sebagai solusi problem moralitas bangsa; dan
 7. merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia.
- c. Rumusan Keterampilan Umum:
5. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 6. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 7. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; dan
 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- d. Rumusan Keterampilan Khusus
1. menalar dan menyusun argumentasi pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam Sistem Pendidikan di Indonesia;
 2. mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang;

3. mengkritisi peraturan perundang-undangan dan kebijakan negara baik yang bersifat idealistis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara;
 4. menalar perbedaan pandangan tentang beragam ideologi dan membangun pemahaman yang kuat tentang Ideologi Pancasila;
 5. mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan bangsa Indonesia;
 6. terampil merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan Pancasila;
 7. melaksanakan projek belajar implementasi Pancasila dalam kehidupan nyata.
 8. merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar Pancasila; dan
 9. menciptakan model pemimpin, warganegara dan ilmuwan yang Pancasila-lais.
16. Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Kewarganegaraan dirumuskan sebagai berikut:
- a. Rumusan Sikap:
 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan

1. memahami hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau professional;
2. menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila;
3. menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia;
5. menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat;
6. mengevaluasi hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan;
7. menganalisis dinamika historis konstusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;
8. Menganalisis dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia;
9. Mencipta langkah operasional untuk menjawab tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

c. Rumusan Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
9. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

d. Rumusan Keterampilan Khusus

1. menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat jadi diri keindonesiaan para sarjana dan profesional;

2. menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila;
 3. menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 4. mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia;
 5. melaksanakan projek belajar kewarganegaraan yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat;
 6. mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana kolektif penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan;
 7. menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus terkait dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;
 8. menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegaraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia; dan
 9. menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia.
17. Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Bahasa Indonesia dirumuskan sebagai

berikut:

a. Rumusan Sikap:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Rumusan Pengetahuan:

1. Memahami struktur dan kaidah teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian, laporan penelitian, dan artikel ilmiah.
2. Mengulang teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah
3. Memeriksa teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
4. Membandingkan teks satu dengan teks lain dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
5. Merumuskan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah

6. Menganalisis teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
7. Mengevaluasi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah

c. Rumusan Keterampilan Umum:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
3. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; dan
4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

d. Rumusan Keterampilan Khusus

1. Mengabstraksi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
2. Mengonsepan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah
3. Mengadaptasi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
4. Memproduksi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah

5. Menyunting teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah.
6. Mengombinasikan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah
7. Mengaktualisasikan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah